

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI SERTA PENJUALAN PADA
USAHA UMKM KERIPIK TEMPE BUK TUTUT BERBASIS WEB
DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN
DATABASE MYSQL**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Komputer*

Program Studi : Sistem Informasi
Jenjang Pendidikan : Strata-1



Disusun Oleh :

GALIH RAMADANI SUKOTO

20101152610529

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK PADANG**

2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keripik Tempe Buk Tutut merupakan sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang produksi makanan ringan, terutama keripik tempe. Disini usaha Keripik Tempe Buk Tutut sering menghadapi masalah dalam manajemen produksi, seperti kontrol kualitas, pengelolaan bahan baku, dan waktu produksi yang tidak efisien.

Keripik tempe Buk Tutut adalah salah satu contoh UMKM yang menghadapi masalah dalam manajemen produksi dan penjualan. Permintaan yang tinggi akan produk mereka memerlukan sistem yang mampu memastikan ketersediaan stok bahan baku dan produk jadi, Memantau dan menganalisis penjualan untuk merencanakan produksi.

Penjualan produk masih dilakukan secara konvensional, sehingga sulit untuk memantau stok, pesanan, dan pembayaran secara real-time. Dengan adanya sistem ini memungkinkan pengelolaan stok yang lebih efektif, pemantauan pesanan, dan penjualan secara real-time, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

Sistem informasi manajemen yang dirancang akan berbasis web, dimana pengguna dapat mengaksesnya melalui internet, baik melalui desktop maupun perangkat mobile. Dalam perancangan sistem itu, bahasa pemrograman PHP dan database MySQL akan digunakan. Penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) merupakan langkah penting dalam meningkatkan efisiensi usaha umkm seperti umkm Keripik Tempe Buk Tutut. Dengan menerapkan sistem informasi (SIM),

seperti usaha umkm dapat mengelola berbagai aspek bisnis mereka dengan lebih efektif, termasuk produksi dan penjualan.

Dengan adanya sistem informasi manajemen yang dirancang dan diimplementasikan, Keripik Tempe Buk Tutut dapat mengurangi risiko kehabisan stok atau overstocking, serta melalui pemantauan yang lebih baik, produksi dapat diatur lebih efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI SERTA PENJUALAN PADA USAHA UMKM KERIPIK TEMPE BUK TUTUT BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN BAHSA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efisiensi produksi pada usaha UMKM keripik tempe Buk Tutut?
2. Bagaimana sistem informasi manajemen dapat membantu dalam pengelolaan stok bahan baku dan produk jadi pada usaha UMKM Keripik Tempe Buk Tutut?
3. Bagaimana desain dan pengembangan sistem informasi manajemen berbasis web untuk usaha UMKM keripik tempe Buk Tutut menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi ini, UMKM Keripik Tempe Buk Tutut dapat membantu dalam pemantauan dan evaluasi proses produksi, sehingga memungkinkan identifikasi dan perbaikan cepat terhadap masalah yang ada.
2. Implementasi sistem informasi manajemen akan memungkinkan penelusuran yang lebih baik atas bahan baku dan produk jadi, dari penerimaan hingga penjualan, sehingga meningkatkan kontrol kualitas dan efisiensi.
3. Sistem informasi berbasis web akan membantu UMKM Keripik Tempe Buk Tutut dalam produksi serta penjualan yang lebih efektif dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Penelitian hanya akan berfokus pada usaha UMKM keripik tempe Buk Tutut, sehingga penelitian tidak akan mencakup UMKM lainnya atau jenis produk lainnya.
2. Penelitian akan memperhatikan peningkatan dalam proses penjualan keripik tempe, termasuk manajemen stok, pemrosesan pesanan, dan sistem pembayaran.
3. Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada efisiensi operasional dan penjualan, tanpa mempertimbangkan dampak sosial atau lingkungan dari kegiatan produksi dan penjualan keripik tempe.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan perencanaan produksi dan pengelolaan sumber daya melalui pemantauan dan pengendalian yang lebih baik terhadap stok bahan baku dan produk setengah jadi.
2. Mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengelolaan data produksi dan penjualan melalui otomatisasi yang disediakan oleh sistem informasi manajemen.
3. Meningkatkan efisiensi penjualan pada usaha UMKM Keripik Tempe Buk Tutut dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh sistem informasi manajemen berbasis web.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembuatan sistem informasi berbasis web dan penjualan sebagai sarana dalam mempraktikkan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan.
 - b. Mendapatkan pengalaman baru dalam hal meneliti suatu kasus dan mencari solusi terbaik guna membangun suatu system terkomputerisasi.
2. Manfaat Bagi Keripik Tempe Buk Tutut
 - a. Sistem ini dapat menyediakan laporan dan analisis data penjualan, sehingga usaha dapat memahami tren pasar, preferensi pelanggan, dan mengidentifikasi produk terlaris.

- b. Dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan pasar melalui analisis data yang didapatkan dari penelitian ini.

3. Manfaat Bagi Pihak Lain

- a. Dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu bagi yang membutuhkan sesuai tema yang diangkat.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

1.7 Tinjauan Umum

Dalam tinjauan umum dalam usaha UMKM ini dapat dijelaskan bagaimana usaha UMKM berjalan dari waktu ke waktu mulai dari sejarah berdirinya usaha UMKM hingga struktur manajemen usaha.

1.7.1 Sejarah Usaha

Latar belakang berdirinya usaha Keripik Tempe Buk Tutut berawal dari keinginan pemilik untuk memiliki usaha sendiri. Keripik Tempe Buk Tutut telah beroperasi selama beberapa tahun dan memiliki produk keripik tempe yang berkualitas tinggi. Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi produksi serta penjualan yang menarik, Keripik Tempe Buk Tutut membutuhkan media produksi serta penjualan yang efektif dan efisien.

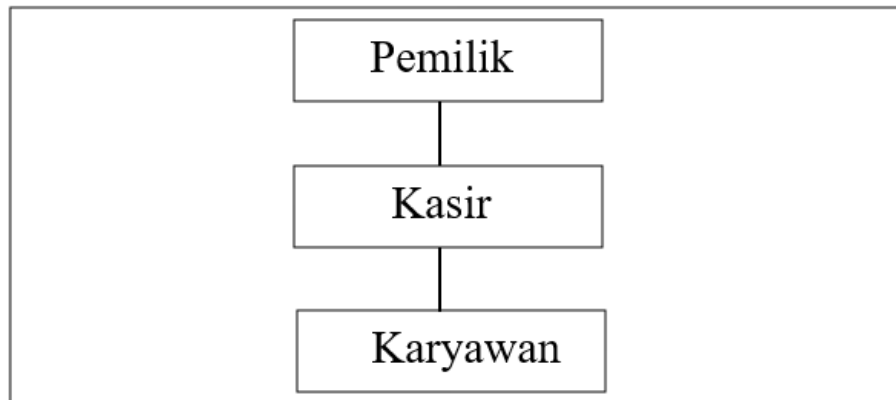
Berkat ketekunan dan kerja keras sang pemilik, usaha Keripik Tempe Buk Tutut perlahan mulai dikenal masyarakat sekitar melalui pesanan dan mulut ke mulut. Variasi produk pun terus bertambah, mulai dari aneka ukuran yang besar maupun ukuran yang kecil.

Demi menjamin kepuasan pelanggan, usaha Keripik Tempe Buk Tutut terus berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan Selain itu, Keripik Tempe Buk Tutut juga selalu mengedepankan keramahan dan cepat tanggap dalam melayani setiap pembelian maupun pesanan.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan tatanan atau rangkaian komponen yang membentuk sebuah organisasi. Struktur organisasi mendefinisikan dengan jelas pembagian kerja, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, serta penentuan hubungan di antara fungsi-fungsi dan bagian-bagian yang berbeda dari suatu organisasi. Struktur organisasi secara terperinci mendefinisikan peran, tugas, fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing komponen penyusun organisasi. Struktur organisasi yang baik memungkinkan koordinasi yang efektif di antara berbagai bagian organisasi, sehingga organisasi dapat beroperasi secara terintegrasi untuk mencapai tujuannya.

Pentingnya struktur organisasi terletak pada kemampuannya untuk mengklarifikasi peran dan tanggung jawab setiap anggota tim, menghindari duplikasi tugas, dan memastikan bahwa semua aktivitas diarahkan menuju pencapaian tujuan strategis. Selain itu, struktur organisasi yang jelas membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, karena jalur komunikasi dan wewenang sudah terdefinisi dengan baik. Dengan adanya struktur organisasi yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, motivasi karyawan, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar atau lingkungan bisnis. Berikut struktur organisasi Keripik Tempe Buk Tutut



(Sumber : Keripik Tempe Buk Tutut)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Struktur organisasi Keripik Tempe Buk Tutut terdiri dari beberapa posisi dengan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai berikut:

1. Pemilik

Menentukan visi-misi, mengawasi operasional, membuat keputusan strategis, mengelola operasional harian, mengawasi karyawan, dan memastikan target tercapai.

2. Kasir

Kasir bertanggung jawab untuk menjaga keamanan uang tunai di laci kasir, menghitung uang masuk dan keluar, dan memastikan jumlah uang sesuai dengan transaksi yang dilakukan.

3. Karyawan

Tugas utamanya meliputi persiapan tempe, pemotongan, penggorengan, dan pembumbuan dengan resep yang telah ditentukan. Selain itu, ia harus memastikan kebersihan dan sanitasi selama proses produksi, menjaga konsistensi rasa dan tekstur keripik, serta memantau stok bahan baku dan peralatan produksi.